

Being A Gen Z Mother: Parenting Experiences and Coping Strategies Towards
Intergenerational Parenting Style

Asma Taqiyya Mufida

Universitas Gadjah Mada

e-mail: asmatmufida@gmail.com

Abstract. The phenomenon of women marrying at a young age is still widely found despite the negative impacts that many studies provide especially for the young females. This study aims to understand the lives of Generation Z-born mothers in Indonesia, how they go about their parenting journey and how they resolve problems when they have disagreements about parenting with their parents. This research used a phenomenological approach on Generation Z mothers aged 20-25 years old, data collection is done with semi-structured interviews to help explore this phenomenon. The data were analyzed using thematic analysis. The analysis resulted in 6 themes (1) the experience of being a Gen Z mother, (2) the generation gap in parenting, (3) their reactions to disagreements in parenting, (4) coping strategies, (5) the way they parented, and (6) reflections on parenting by their parents. It is expected that mothers from different generations discover a common ground to overcome differences of opinion in parenting methods. Future research is suggested for a longer duration of research, avoid biased questions, and use an approach in data analysis that is more suitable for phenomenology research.

Keywords: *coping strategies, generational gap, gen z mothers, parenting style*

Abstrak. Fenomena dimana perempuan menikah dalam usia muda masih sering ditemukan meskipun telah banyak penelitian yang menjelaskan dampak negatifnya terutama untuk para wanita muda. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kehidupan para ibu yang terlahir dari Generasi Z di Indonesia, bagaimana mereka menjalani hari-harinya mengasuh anak dan cara mereka menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi ketika mengalami perbedaan pendapat mengenai cara asuh anak dengan orangtua. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi pada ibu kelahiran generasi z berusia 20 - 25 tahun, pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur untuk membantu mengeksplorasi fenomena ini. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil dari analisis menghasilkan 6 tema (1) pengalaman menjadi ibu Gen Z, (2) kesenjangan generasi dalam mengasuh anak, (3) reaksi mereka terhadap perbedaan pendapat dalam mengasuh anak, (4) strategi mengatasi masalah, (5) cara mereka mengasuh anak, dan (6) refleksi terhadap pola asuh dari orang tua mereka. Diharapkan para ibu dari generasi yang berbeda dapat menemukan titik temu untuk mengatasi perbedaan pendapat dalam metode pengasuhan anak. Penelitian selanjutnya, disarankan memiliki durasi penelitian yang lebih lama, menghindari pertanyaan yang bias, dan menggunakan pendekatan analisis data yang lebih cocok untuk penelitian fenomenologi.

Keywords: *gaya pengasuhan, ibu kelahiran generasi z, kesenjangan generasi, strategi coping*